

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Materi pembelajaran Sholat Fardhu

1. Pengertian Sholat Fardhu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada¹.

Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat². Sedangkan menurut Hasbi ash-Shiddieqy shalat yaitu beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan³.

Sementara materi selanjutnya adalah mempraktikkan shalat fardhu yaitu :

¹ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

² <http://pengertian-shalat.blogspot.com/2012/06/definisi-pengertian-sholat-fardhu.html>, diakses 2 Desember 2013

³ *Ibid.*,

1. Berdiri tegak menghadap kiblat
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Rukuk serta tumakninah
5. I'tidal yang tuma'ninah
6. Sujud pertama
7. Duduk di antara dua sujud
8. Tasyahud awal
9. Tasyahud akhir
10. Salam ⁴

2. Tujuan dan Evaluasi

Sementara tujuan mempelajari materi ini secara umum dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa mengenai menunaikan sholat fardhu dan beberapa ketentuan lainnya serta pada akhirnya siswa dapat melaksanakan atau mempraktikkan sholat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui sholat.

Adapun tujuan dari pembelajaran menunaikan sholat fardhu yaitu :

- a. Menyebutkan sholat fardhu
- b. Mempraktikkan sholat fardhu

⁴ *Ibid*

Sementara evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan indikator pembelajaran sebagai berikut ::

- a. Sebutkan pengertian sholat fardhu ?
- b. Bagaimana gerakan dan bacaan ketika berdiri tegak menghadap kiblat?
- c. Bagaimana gerakan dan bacaan takbiratul ihram?
- d. Bagaimana gerakan dan bacaan Bersedekap ?
- e. Bagaimana gerakan dan bacaan Rukuk serta tumakninah?
- f. Bagaimana gerakan dan bacaan l'tidal yang tuma'ninah ?
- g. Bagaimana gerakan dan bacaan Sujud pertama ?
- h. Bagaimana gerakan dan bacaan Duduk di antara dua sujud ?
- i. Bagaimana gerakan dan bacaan Tasyahud awal dan akhir?
- j. Bagaimana gerakan dan bacaan Salam?

B. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Supiyono adalah “pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.⁵ Dengan demikian model pembelajaran adalah rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), hlm. 2

sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik. Di dalam pola pembelajaran yang dimaksud terdapat karakteristik berupa rentetan atau tahapan perbuatan/kegiatan guru-peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks.

2. Pemilihan Model Pembelajaran

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu :

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan materi atau bahan pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut pandang peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lain yang bersifat non-teknis⁶

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. .
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Pers, 2011) cet. Ke -4, hlm. 133-134

- c. Memiliki bagian-bagian yang dinamakan; urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), adanya prinsip-prinsip reaksi, system social dan system pendukung.
- d. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, seperti hasil belajar yang dapat di ukur dan hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁷

3. Pengertian Pembelajaran *Picture And Picture*

Pembelajaran dapat diartikan sebagai “suatu proses interaksi antara peserta belajar/instruktur dan atau suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu”⁸. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁹ Dengan demikian maka pembelajaran adalah proses internalisasi obek dan subjek pembelajaran.

⁷ *Ibid*, hlm. 136

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 4, hlm. 54

⁹ *UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 4.

Pembelajaran adalah terjemahan dari bahasa Inggris "*instruction*". Makna kata pembelajaran lebih luas dari mengajar, bahkan mengajar masuk dalam aktivitas pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa,
- b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja dan
- c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan¹⁰

Picture dalam kamus inggris indonesia berarti gambar¹¹. Jadi, metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

¹⁰ Ngainun Naim dan Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 1, hlm. 1

¹¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Cet. XXVI, hlm. 429

- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman¹².

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan b. Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kelemahan metode pembelajaran *picture and picture* adalah memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif. Untuk menghindari banyaknya siswa yang pasif, guru bisa membuat variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat yang telah divariasikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menggali pengetahuan awal atau bercerita suatu hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sedangkan siswa mendengarkan dan merespon apa yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa.

¹² Nanang Hanafiah, cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hlm. 42

- c. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai serta menyajikan materi sebagai pengantar sedangkan siswa mendengarkan dan merespon.
- d. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Kemudian membaginya pada masing-masing kelompok. Siswa mengurutkan atau memasang gambar-gambar tersebut dan mendiskusikan alasan pemikiran urutan gambar-gambar tersebut bersama kelompoknya.
- e. Guru memanggil beberapa siswa untuk menunjukkan gambar gambar yang sudah diurutkan tersebut kemudian memintanya untuk menjelaskan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi¹³.

¹³ *Ibid*